

ABSTRACT

Rivali Mutaqina Mansyur. 1155030232. *An Analysis of Directive Illocutionary Act in Coco Movie by Lee Unkrich*. Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. 2019. Advisor: 1. Dr. Ujang Suyatman., M.Ag. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Keywords: Pragmatics, Illocutionary Acts, Directive Speech Acts, Coco Movie.

The purpose of this research is to know the types of directive illocutionary acts which are contained in Coco movie by Lee Unkrich. There are directive illocutionary acts found and analyzed based on context. It means that the directive illocutionary acts is often used in every utterance. The other goal of this research is to divide the act into direct and indirect one. The researcher used descriptive qualitative method by watching the movie, collected the data which relate to the research, observed and analyzed the types of directive illocutionary acts and how they are conveyed it with reference to the linguistics theories. The researcher used the speech act theory by Yule and let the other theories to support the research. The researcher found and analyzed 53 data of directive illocutionary acts which were used by the character in the movie. Those are: 25 data of directive commanding, 11 data of directive ordering, 10 data of directive requesting, and 7 data of directive suggesting. The reason why commanding is more dominantly used by the characters in this movie is because this movie has more adult character and only one character is a child, that is Miguel. Beside that, there are many situations that allow characters to express directive of commanding. Then, 37 data is conveyed directly and 16 are conveyed indirectly, it is because most of context in this movie allow characters to say the utterance directly and also because there is a close kinship between all the characters. Thus it is not awkward to say directly.

ABSTRAK

Rivali Mutaqina Mansyur. 1155030232. *An Analysis of Directive Illocutionary Act in Coco Movie by Lee Unkrich*. Skripsi. Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2019. Pembimbing: 1. Dr. Ujang Suyatman., M.Ag. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Pragmatik, Ilokusi, Tindak tutur perintah, Film Coco.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ilokusi perintah yang terdapat dalam film *Coco* karya Lee Unkrich. Di dalam film ini terdapat banyak ilokusi perintah yang ditemukan dan dianalisis berdasarkan konteks. Ini berarti bahwa tindak tutur ilokusi perintah sering digunakan dalam setiap ujaran. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk memisahkan tuturan tersebut kedalam ungkapan langsung dan ungkapan tidak langsung. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara menonton film tersebut, kemudian mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, mengamati dan menganalisis jenis-jenis dari ilokusi perintah dan bagaimana ungkapan tersebut diungkapkan berdasarkan teori-teori linguistik. Peneliti menggunakan teori tindak tutur dari Yule dan teori-teori lain yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti menemukan dan menganalisis 53 data ilokusi perintah yang digunakan oleh karakter di dalam film. Yaitu: 25 data direktif *commanding*, 25 data direktif *ordering*, 11 data direktif *requesting*, dan 7 data direktif *suggesting*. Alasan mengapa direktif *commanding* lebih sering digunakan oleh karakter dalam film ini yaitu karena karakter dalam film ini lebih banyak menggunakan karakter dewasa dan hanya satu karakter saja yang merupakan seorang anak-anak, yaitu Miguel. Disamping itu, banyak sekali situasi yang memungkinkan karakter untuk mengungkapkan ungkapan direktif *commanding*. Kemudian, ada 37 data yang diungkapkan secara langsung dan 16 data diungkapkan secara tidak langsung, hal ini dikarenakan sebagian besar konteks dalam film memungkinkan karakter untuk mengungkapkan ujaran secara langsung dan juga karena adanya hubungan kekerabatan yang dekat diantara karakter tersebut. Sehingga mereka tidak canggung untuk mengungkapkan ungkapan tersebut secara langsung.